Arahan Pengembangan Kawasan Pertanian Tanaman Pangan di Kabupaten Sampang

Created by : 1. Astri hayuningtyas
2. Ghofindo Rafly Wijaya
3. Seri Wahyuni
4. Abel Kurniawan Putra

Pertanian merupakan potensi Kabupaten Sampang. Dari kelima sub sektor pertanian, sub sektor tanaman pangan memiliki kontribusi terbesar yakni 27,75% terhadap PDRB, namun besarnya kontribusi tersebut tidak diimbangi dengan pengembangan di lapangan dimana pada data tahun 2007-2011 beberapa komoditas mengalami penurunan. Penelitian ini bertujuan untuk merumuskan arahan pengembangan kawasan pertanian tanaman pangan di Kabupaten Sampang. Penelitian ini menggunakan empat alat analisis antara lain analisis Delphi, analisis kesesuaian lahan, analisis cluster, dan analisis triangulasi.

Pembangunan kawasan pertanian yang dilaksanakan di Provinsi Jawa Timur diarahkan untuk meningkatkan swasembada pangan, serta menganekaragamkan hasil produksi pertanian yang berorientasi ekspor khususnya tanaman pangan. Sektor pertanian memiliki kontribusi terbesar dalam menunjang pertumbuhan ekonomi Kabupaten Sampang yakni sebesar 42,42%, akan tetapi persentasenya cenderung mengalami penurunan. Pada tahun 2007 kontribusi sektor pertanian terhadap PDRB Kabupaten Sampang sebesar 47,46% terus menerus mengalami penurunan tiap tahunnya hingga pada tahun 2011 menjadi 42,42%.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan rasionalisme yang bersumber pada teori dan fakta empiris. Jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian kausal untuk mencari sebab akibat dan deskriptif. Penelitian kausal digunakan dalam mengidentifikasi faktor penyebab kurang berkembangnya kawasan pertanian di Kabupaten Sampang. Penelitian tersebut selanjutnya akan dipaparkan dalam deskriptif. Penelitian ini diawali dengan penentuan faktor penyebab kurang berkembangnya kawasan pertanian tanaman pangan, mengidentifikasi kesesuaian lahan pertanian tanaman pangan, dan penentuan tipologi kawasan pertanian tanaman pangan, sehingga pada akhirnya dapat merumuskan arahan pengembangan kawasan pertanian tanaman pangan di Kabupaten Sampang.

HASIL

Kabupaten Sampang memiliki luas wilayah sebesar 1.233,33 km² serta terdiri dari 14 kecamatan yaitu Kecamatan Omben, Kedungdung, Robatal, Jrengik, Ketapang, Torjun, Pangarengan, Karangpenang, Tambelangan, Camplong, Sreseh, Sampang, Sokobanah, dan Banyuates. Wilayah kecamatan dengan penggunaan lahan pertanian terbesar di Kabupaten Sampang dimiliki oleh Kecamatan Banyuates sebesar 13.159 Ha, sedangkan penggunaan lahan pertanian terkecil dimiliki oleh Kecamatan Torjun sebesar 3.769 Ha.

Tabel 1.
Hasil Delphi Tahap II (Iterasi I)

Faktor	Variabel	R 1	R 2	R 3	R 4	R 5	R 6	R 7	R 8
Infrastruktur Pertanian	Jaringan Jalan	S	S	S	S	S	S	S	S
	Jaringan Irigasi	S	S	S	S	S	S	S	S
	Tenaga Kerja Pertanian	S	S	S	S	S	S	S	S
Modal	Modal	S	S	S	S	S	S	S	
Teknologi	Bibit	S	S	S	S	S	S	S	S
	Unggul Pupuk	S	S	S	S	S	S	S	S
	Traktor	S	S	S	S	S	S	S	S
Pemasaran	Pemasaran	S	S	S	S	S	S	S	

KESIMPULAN

Pengembangan kawasan pertanian tanaman pangan pada masing-masing kecamatan harus memperhatikan kondisi kesesuaian lahan dan faktor penyebab kurang berkembangnya kawasan pertanian tanaman pangan di Kabupaten Sampang agar hasil produksi pertanian dapat ditingkatkan. Kecamatan yang perlu mendapatkan perhatian lebih dari pemerintah Kabupaten Sampang dalam mengembangkan kawasan pertanian tanaman pangan yaitu kecamatan-kecamatan pada cluster III antara lain Kecamatan Sreseh, Pengarengan, dan Sokobanah